

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. LETAK GEOGRAFIS

Lokasi penelitian ini terletak di jalan Raya Darmo No. 96 Surabaya.

B. SEJARAH ORGANISASI PWNu JAWA TIMUR

Berdirinya Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur sama dengan berdirinya Nahdlatul Ulama, yaitu pada dekade ketiga abad kedua puluh atau tanggal 31 Januari 1926 / 16 Rajab 1344 di Surabaya. Nahdlatul Ulama adalah salah satu organisasi sosial keagamaan di Indonesia. Kelahiran Nahdlatul Ulama dibidani oleh sejumlah ulama pesantren yang memiliki wawasan keagamaan yang sama sebagai jawaban atas “obsesi” mereka untuk memajukan kehidupan umat dan “respon” mereka terhadap wacana keagamaan yang berkembang serta situasi umat islam ketika itu.

Mendahului kelahiran Nahdlatul Ulama, pada permulaan abad kedua puluh itu telah bermunculan organisasi sosial kebangsaan dan sosial keagamaan yang bertujuan untuk memajukan kehidupan umat, antara lain Budi Utomo (20 Mei 1908), Sarekat Islam, disingkat SI (11 Nopember 1912), Muhammadiyah (18 Nopember 1912), Al – Irsyad (1913), dan Persatuan Islam, disingkat PERSIS (17 September 1923).

Pada dasarnya ide mendirikan Jamiyyah NU sudah ada sebelum lahirnya NU. Setidak-tidaknya K.H. Abdul Wahab Hasbullah telah menyampaikan ide tersebut sekitar tahun 1924.

Atas dasar itulah dan bukti historis itulah, bisa dikatakan bahwa proses lahirnya NU tidak banyak bertumpu pada perangkat formal, sebagaimana organisasi, ia lahir berdasarkan petunjuk Allah SWT.

Masalah selanjutnya adalah masalah (simbol) lambang dipercayakan kepada K.H. Ridwan Abdullah. Lambang NU bergambar bola dunia dilingkari seutas tambar dan sembilan bintang, diciptakan oleh K.H. Ridwan berdasarkan mimpi sehabis melakukan sholat Istikharah menjelang muktamar NU di tahun 1926.¹

Perangkat organisasi di PWNU atau secara umumnya dalam Nahdlatul Ulama terdiri dari :

66

a. Lembaga

Lembaga adalah perangkat departemensasi organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul Ulama, khususnya yang berkaitan dengan suatu bidang tertentu.

Lembaga-lembaga yang ada di Nahdlatul Ulama itu terdiri dari :

1. **Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama** yang disingkat dengan **LDNU**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang penyiaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah.
2. **Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama** disingkat **LP Ma'arif NU**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pendidikan dan pengajaran, baik formal maupun non formal, selain itu juga ada pondok pesantren.
3. **Lembaga Sosial Mabarroth Nahdlatul Ulama** disingkat **LS Mabarroth NU**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang Sosial dan Kesehatan,
4. **Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama** di singkat dengan **LP NU**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan ekonomi warga Nahdlatul Ulama.
5. **Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama** disingkat dengan **LP-2 NU**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan pertanian dalam arti luas, termasuk eksplorasi kelautan.

6. **Rabithah Ma'ahid al Islamiyah** disingkat dengan **RMI**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan pondok pesantren.
7. **Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama** disingkat dengan **LKK Nu**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang kemaslahatan keluarga, kependudukan dan lingkungan hidup.
8. **Haiah Ta'miril Masjid Indonesia** disingkat dengan **HTMI**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan dan pemakmuran masjid.
9. **Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia** disingkat dengan **Lakpesdam**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia.
10. **Lembaga Seni-Budaya Nahdlatul Ulama** disingkat dengan **LSB NU**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan seni dan budaya termasuk seni hadrah.
11. **Lembaga Pengembangan Tenaga Kerja** disingkat dengan **LPTK NU**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan ketenaga kerjaan.
12. **Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum** disingkat dengan **LPBH NU**, bertugas melaksanakan penyuluhan dan memberikan bantuan hukum.

13. **Lembaga Pencak Silat** disingkat dengan **LPS Pagar Nusa**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan seni bela diri pencak silat.

14. **Jam'iiyyatul Qurro' wal Hufadz**, bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama di bidang pengembangan seni baca, metode pengajaran dan hafalan Al Qur'an.

Pembentukan dan penghapusan lembaga ditetapkan oleh permusyawaratan tertinggi pada masing-masing tingkat kepengurusan Nahdlatul Ulama.

b. Lajnah

Lajnah adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama untuk melaksanakan program Nahdlatul Ulama yang memerlukan penanganan khusus.

Lajnah terdiri dari :

1. **Lajnah Falakiyah**, bertugas mengurus masalah hisab dan ru'yah.
2. **Lajnah Ta'lif Wan Nasyr**, bertugas di bidang penerjemahan, penyusunan dan penyebaran kitab-kitab menurut faham Ahlussunnah wal Jamaah.
3. **Lajnah Auqof Nahdlatul Ulama**, bertugas menghimpun, mengurus dan mengelola tanah serta bangunan yang diwakafkan kepada nahdlatul Ulama.
4. **Lajnah Zajat Infaq dan Shodaqoh**, bertugas menghimpun, mengelola dan mentasharufkan zakat, infaq dan shodaqoh.

Ketua : Drs. H. Ali Maschan Moesa, M.Si.

Wakil Ketua : Drs. H. M. Nuruddin A. Rahman, SH.

Wakil Ketua : Drs. H. Warry Zaen, M.Pd.

Wakil Ketua : K.H Muhammad Hasan Mutawakil Alallah, SH.

Sedangkan kepengurusan yang ada di **Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU)** adalah :

PENASEHAT : K.H. Chiron Syakur

Drs. K.H. Asy'ari Achmad

Drs. H. Ali Aziz M.Si.

KETUA : Drs. H. Mahfud M.N

Drs. H. Athor Subroto, M.Si.

Drs. H. Sukron Djazilan Badri

Drs. Moh. Yusuf

Drs. H. Sumarkan Fan, M.Ag.

Dra. Hj. Mihmidati Afif

SEKRETARIS : Drs. Amarudin Zuhra

WAKIL SEKRETARIS : A. Maher Amien, M. Fil. I

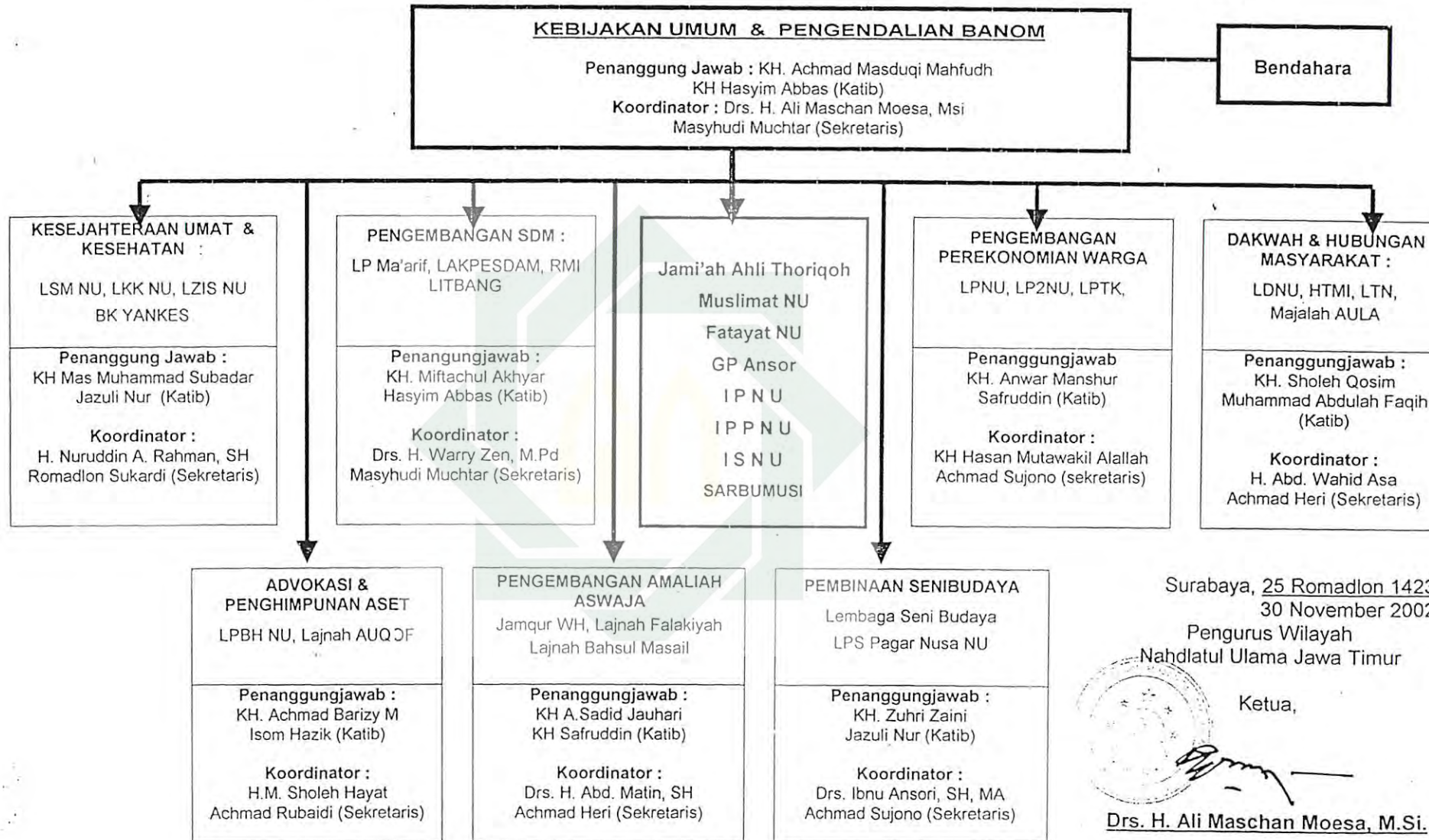
Nur Kholilah, S.Ag.

BENDAHARA : Drs. H. Musthofa Haris

WAKIL BENDAHARA : Hj. Ari Sulistyawati, MM.

Drs. Moh. Ersad

KOORDINATOR BIDANG PWNU JAWA TIMUR 2002 – 2007



BIDANG-BIDANG

Organisasi	: Drs. Muhlis Sukri, M.Si. Drs. H. Faturrahman AR
Diklat	: Drs. Ali Mas'ud, M.Ag. Drs. Husnul Yaqin Drs. Farmadi, M.Ag.
Litbang	: Drs. Suis Qoim Abdullah Hadi Subhan, SH.M.Hum. Ahmad Suyuthi, MA.
Dana dan Logistik	: Legowo Qodri, SE. Ir. Moh. Khotib, M.Si. Ahmad Rizal, S.Ag.
Hubungan Dengan Lembaga Lain	: Drs. H. M. Lutfi, Lc. Hasan Ubaidillah, SHI Tari FM
Penerangan dan Penerbitan	: Drs. Ahmad Bajuri Moh Jazuli Muhtar, M.Hi. K.H. Ali Masyhudi H. Mujiburrahman ²

E. JOB DESKRIPSI

Mustasyar bertugas menyelenggarakan pertemuan, setiap kali dianggap perlu, untuk secara kolektif memberikan nasehat kepada Pengurus

² Masyhudi Muchtar, *Susunan PWNU Jawa Timur 2002 - 2007*

Nahdlatul Ulama menurut tingkatannya, dalam rangka menjaga kemurnian Khittah Nahdliyyah dan *ishlaahu dzati bain* (arbitrase).

Pengurus Syuriah selaku pimpinan tertinggi yang berfungsi sebagai pembina, pengendali, pengawas, dan penentu kebijaksanaan Nahdlatul Ulama mempunyai tugas :

1. Menentukan arah kebijakan Nahdlatul Ulama dalam melakukan usaha dan tindakan untuk mencapai tujuan Nahdlatul Ulama.
2. Memberikan petunjuk, bimbingan dan pembinaan memahami, mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam menurut faham Ahlus Sunnah wal Jama'ah, baik di bidang aqidah, syari'ah maupun akhlaq / tasawuf.
3. Mengendalikan, mengawasi dan memberikan koreksi terhadap semua perangkat Nahdlatul Ulama berjalan diatas ketentuan jam'iyah dan agama Islam.
4. Membimbing, mengarahkan dan mengawasi Badan Otonom, Lembaga dan Lajnah yang langsung berada di bawah Syuriah.
5. Jika keputusan suatu perangkat organisasi Nahdlatul Ulama dinilai bertentangan dengan ajaran Islam menurut faham Ahlus Sunnah wal Jama'ah, maka Pengurus Syuriah yang berdasarkan keputusan rapat dapat membatalkan keputusan atau langkah perangkat tersebut.

Pengurus Tanfidziyah sebagai pelaksana tugas sehari – hari mempunyai kewajiban memimpin jalannya organisasi sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Pengurus Syuriyah.

Pengurus Tanfidziyah sebagai pelaksana harian mempunyai tugas :

1. Memimpin jalannya organisasi sehari – hari sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Pengurus Syuriah.
2. Melaksanakan program Jam'iyah Nahdlatul Ulama.
3. Membina dan mengawasi kegiatan semua perangkat Jam'iyah yang berada di bawahnya.
4. Menyampaikan laporan secara periodik kepada Pengurus Syuriah tentang pelaksanaan tugasnya.

Dalam menggerakkan dan mengelola program, Pengurus Wilayah Tanfidziyah berwenang membentuk tim kerja tetap atau sementara sesuai kebutuhan.

Ketua Umum Pengurus Wilayah, Ketua Pengurus Cabang, Ketua Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) dan Ketua Pengurus Ranting karena jabatannya dapat menghadiri rapat – rapat Pengurus Syuriah sesuai dengan tingkatannya masing – masing.

Pembagian tugas diantara anggota Pengurus Tanfidziyah diatur dalam Peraturan Tata Kerja.

F. PROGRAM KERJA ORGANISASI

1. Pendidikan

Dalam rangka melaksanakan program kerjanya di bidang Pendidikan, PWNU Jawa Timur memfokuskan di jalur formal dan non formal. Di jalur formal melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif yang meliputi peningkatan kualitas pemahaman visi dan misi sekolah Ma'arif melalui kegiatan ekstra

lainnya, peningkatan kerja sama dengan
dan ekonomi yang berwawasan keis
a kualitas sumber daya dan kesejahteraan p
sama dengan Lembaga atau Perguruan
kualitas dan wawasan penyelenggara sekolah m
PTEK bagi siswa dan sekolah di waktu
kualitas tenaga kependidikan melalui penyeta
uru sesuai dengan tuntutan perkembangan k

Dan pendidikan yang melalui jalur non formal yang berbasis pesantren dilakukan oleh Rabithah Ma'ahid Islamiyyah (RMI) yang inti programnya adalah pengembangan pondok pesantren.

2. Lembaga Sosial

Lembaga Sosial Mabarat Nahdlatul Ulama (LSMNU) adalah salah satu lembaga yang ada dalam organisasi Nahdlatul Ulama bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat lahir dan batin, dunia dan akhirat bagi

umat Islam umumnya dan warga NU khususnya, antara lain melalui aksi sosial berupa pemberian bantuan kepada fakir miskin, yatim piatu, orang-orang jompo serta mereka yang terkena musibah.

3. Lembaga Ekonomi

Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) adalah salah satu lembaga yang ada dalam organisasi Nahdlatul Ulama yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi warga Nahdlatul Ulama.

Seperti pengembangan sepeda motor toko dengan tujuan sebagai fasilitator pengembangan usaha kecil menengah warga, untuk menyatukan usaha anggota dalam skala yang lebih besar dan sebagai upaya nyata untuk perwujudan media penyediaan lapangan kerja dan alternatif usaha baru warga Nahdliyin.

4. Lembaga Dakwah

Lembaga Nahdlatul Ulama (LDNU) adalah salah satu lembaga yang ada di organisasi Nahdlatul Ulama yang bergerak di bidang penyiaran agama Islam Ahlussunnah wal Jamaah.

Tujuan Nahdlatu Ulama adalah berlakunya ajaran Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jama'ah dan menganut salah satu madzhab empat di tengah-tengah kehidupan masyarakat, di dalam wadah Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan di atas maka Nahdlatul Ulama melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Dibidang agama, mengusahakan terlaksananya ajaran Islam menurut Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam masyarakat dengan melaksanakan dakwah Islamiyah dan amar ma'ruf nahi munkar serta meningkatkan ukhuwah Islamiyyah.
2. Dibidang pendidikan, pengajaran dan kebudayaan mengusahakan terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam untuk membina manusia muslim yang taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan luas dan terampil serta berguna bagi agama, bangsa dan negara.
3. Dibidang sosial, mengusahakan terwujudnya kesejahteraan rakyat dan bantuan terhadap anak yatim, fakir miskin, serta anggota masyarakat yang menderita lainnya.
4. Dibidang ekonomi, mengusahakan terwujudnya pembangunan ekonomi dengan menupayakan pemerataan kesempatan untuk berusaha dan menikmati hasil-hasil pembangunan dengan mengutamakan tumbuh dan berkembangnya ekonomi rakyat.
5. Mengembangkan usaha-usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat banyak (maslahat al amanah), guna terwujudnya khairah ummah.

Keuangan dan kekayaan Nahdlatul Ulama

Keuangan Nahdlatul Ulama digali dari sumber-sumber dana di lingkungan Nahdlatul Ulama, umat Islam, maupun sumber-sumber lain yang halal dan tidak menhgikat. Sumber dana di lingkungan Nahdlatul Ulama diperoleh dari :

